



SILABUS MATA PELAJARAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA/MADRASAH TSANAWIYAH
(SMP/MTs)

MATA PELAJARAN
SENI BUDAYA

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Mustika Rosdiana, 2018

DVD "MARMA" MARI BELAJAR MAKRAMAH : Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif untuk Siswa SMP
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

JAKARTA, 2016

Mustika Rosdiana, 2018

DVD "MARMA" MARI BELAJAR MAKROME : Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif untuk Siswa SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
I. PENDAHULUAN	2
A. Rasional	2
B. Kompetensi Setelah Mempelajari Seni Budaya di Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah	2
C. Kompetensi Setelah Mempelajari Seni Budaya di Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah	4
D. Kerangka Pengembangan Kurikulum Seni Budaya Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah	5
E. Pembelajaran dan Penilaian	8
F. Kontekstualisasi Pembelajaran Sesuai dengan Kondisi Lingkungan dan Peserta Didik	10
II. KOMPETENSI INTI, KOMPETENSI DASAR, MATERI PEMBELAJARAN, DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	11
A. Kelas VII	11
B. Kelas VIII	13
C. Kelas IX	15

PENDAHULUAN

A. Rasional

Tema pengembangan Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang dapat menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi dalam rangka mewujudkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, dan inovatif. Oleh karena itu proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Prinsip pembelajaran seni budaya bersifat rekreatif yang memiliki nilai kebermanfaatan, estetis dan artistik untuk membentuk pribadi peserta didik yang harmonis. Pendidikan seni budaya mendorong peserta didik dalam mencapai multi kecerdasan yang terdiri atas kecerdasan intrapersonal, interpersonal, visual spasial, musikal, linguistik, logik matematik, kecerdasan adversitas, kecerdasan kinestetik, kecerdasan spiritual dan moral, serta kecerdasan emosional. Kecerdasan ini dapat membantu dalam mengembangkan kreativitas, baik pada proses berpikir, berapresiasi, dan berkreasi seni.

Seni Budaya berperan penting dalam perkembangan dan kebutuhan peserta didik karena keunikan, kebermaknaan, dan kebermanfaatannya. Pembelajaran Seni Budaya dilakukan dengan memberikan pengalaman estetik yang mencakup konsepsi, apresiasi, kreasi dan koneksi. Keempat hal tersebut selaras dengan Kompetensi Inti yang ada pada kurikulum 2013.

Karakteristik mata pelajaran Seni Budaya dikembangkan sesuai dengan tantangan abad 21, dimana penguasaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi menjadi bagian dari pembelajaran. Untuk itu kemampuan penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi menjadi faktor penting agar pembelajaran Seni Budaya dapat disesuaikan dengan karakteristik pembelajaran yang mampu menjawab tantangan abad 21. Selain penggunaan dan pemanfaatan teknonolgi, karakteristik pembelajaran Seni Budaya yang menjawab tantangan abad 21 harus memperhatikan kebutuhan daerah dan peserta didik, sehingga mata

Mustika Rosdiana, 2018

DVD "MARMA" MARI BELAJAR MAKRAMÉ : Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif untuk Siswa SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pelajaran ini dapat menjadi filter dari masuknya kebudayaan asing sekaligus mendorong peserta didik untuk memiliki kearifan terhadap budaya lokal atau budaya masyarakat setempatnya.

Mata pelajaran Seni Budaya memiliki sifat multilingual, multidimensional, dan multikultural. Multilingual bermakna pengembangan kemampuan mengekspresikan diri secara kreatif dengan berbagai cara dan media seperti bahasa rupa, bunyi, gerak, peran dan berbagai perpaduannya. Multidimensional bermakna pengembangan beragam kompetensi meliputi konsepsi (pengetahuan, pemahaman, analisis, evaluasi), apresiasi, dan kreasi dengan cara memadukan secara harmonis unsur estetika, logika, kinestetika, dan etika. Sifat multikultural mengandung makna pendidikan seni menumbuhkembangkan kesadaran dan kemampuan apresiasi terhadap beragam seni budaya. Hal ini merupakan wujud pembentukan sikap demokratis yang memungkinkan seseorang hidup secara beradab serta toleran dalam masyarakat dan budaya yang majemuk.

Di sekolah menengah mata pelajaran Seni Budaya memiliki kekhasan tersendiri sesuai dengan kaidah keilmuan masing-masing yaitu bidang seni rupa, musik, tari, dan teater. Dalam seni budaya, aktivitas berkesenian harus menampung kekhasan tersebut, sehingga sekolah wajib melaksanakan minimal dua aspek seni yang dapat disesuaikan dengan minat peserta didik, kondisi sekolah dan budaya masyarakatnya.

Silabus mata pelajaran seni budaya dan prakarya SMP/MTs disusun dengan format dan penyajian/penulisan yang sederhana sehingga mudah dipahami dan dilaksanakan oleh guru. Penyederhanaan format dimaksudkan agar penyajiannya lebih efisien, tidak terlalu banyak halaman namun lingkup dan substansinya tidak berkurang, serta tetap mempertimbangkan tata urutan (*sequence*) materi dan kompetensinya. Penyusunan silabus ini dilakukan dengan prinsip keselarasan antara ide, desain, dan pelaksanaan kurikulum; mudah diajarkan oleh guru (*teachable*); mudah dipelajari oleh peserta didik (*learnable*); terukur pencapaiannya (*measurable*); dan bermakna untuk dipelajari (*worth to learn*) sebagai bekal untuk kehidupan dan kelanjutan pendidikan peserta didik.

Silabus ini bersifat fleksibel, kontekstual, dan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran, serta

Mustika Rosdiana, 2018

mengakomodasi keunggulan-keunggulan lokal. Atas dasar prinsip tersebut, komponen silabus mencakup kompetensi dasar, materi pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran. Uraian pembelajaran yang terdapat dalam silabus merupakan alternatif kegiatan yang dirancang berbasis aktivitas. Pembelajaran tersebut merupakan alternatif dan inspiratif sehingga guru dapat mengembangkan berbagai model yang sesuai dengan karakteristik masing-masing mata pelajaran. Dalam melaksanakan silabus ini guru diharapkan kreatif dalam pengembangan materi, pengelolaan proses pembelajaran, penggunaan metode dan model pembelajaran, yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat serta tingkat perkembangan kemampuan peserta didik.

B. Kompetensi Setelah Mempelajari Seni Budaya Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

Kompetensi lulusan yang diharapkan memiliki keseimbangan antara ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dijabarkan dalam konsepsi, apresiasi, dan kreasi. Kompetensi lulusan yang harus dicapai sebagai berikut:

1. kemampuan perseptual, meliputi kepekaan indrawi terhadap rupa, bunyi, gerak dan perpaduannya;
2. pengetahuan, meliputi faktual, konseptual, dan prosedural
3. apresiasi, meliputi kepekaan rasa estetika dan artistik serta sikap menghargai karya seni.
4. kreasi mencakup segala bentuk kegiatan dalam proses berkarya seni dan berimajinasi.

Materi disusun berdasarkan pengorganisasian keilmuan dengan prinsip: dari konkret ke abstrak, dari yang dekat ke yang jauh, dari yang sederhana ke yang kompleks dengan memperhatikan perkembangan peserta didik, etika, estetika, norma yang berlaku, serta sikap sosial dan spritualnya.

C. Kompetensi Setelah Mempelajari Seni Budaya di Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah

Memiliki pemahaman keberagaman, keunikan, dan keindahan dalam kepekaan rasa dan kebanggaan terhadap karya dan nilai seni budaya, serta mampu menerapkan konsep, prosedur dalam sajian karya dan telaah seni budaya dengan memperhatikan etika dan norma.

Mustika Rosdiana, 2018

D. Kerangka Pengembangan Kurikulum Seni Budaya Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah

Penataan kurikulum Seni Budaya tahun 2013 menjawab tantangan masa depan abad 21 yang menekankan pada keseimbangan aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Pembentukan pada aspek pengetahuan menekankan pada tataran konsepsi dengan memahami teknik dan prosedural berkarya seni. Aspek sikap dilakukan melalui kegiatan apresiasi dalam upaya pembentukan budaya individu yang berkarakter dengan ciri-ciri jujur, bertanggungjawab, memiliki rasa empati, dan menghargai orang lain. Aspek keterampilan melalui kegiatan ekspresi dan kreasi dilakukan dengan mengimplementasikan karya-karya seni yang bermanfaat dalam kehidupannya di masyarakat, sehingga dapat mengoptimalkan kreativitas berkarya seni yang inovatif.

Kata kunci dalam Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Seni Budaya menekankan pada kreativitas, di mana pembelajaran berbasis intelegensia tidak akan memberikan hasil signifikan, tetapi hanya terjadi peningkatan 50% dibandingkan yang berbasis kreativitas. Untuk itu dua pertiga dari kemampuan kreativitas seseorang diperoleh melalui pendidikan, sepertiga sisanya berasal dari genetik, dan kebalikannya berlaku untuk kemampuan intelegensia.

Berdasarkan penjelasan tentang kreativitas tersebut, maka kreativitas merupakan aspek penting dalam kurikulum dan pengembangan pembelajaran. Untuk itu diperlukan pengembangan materi ajar berdasarkan silabus yang menekankan pada kreativitas.

Kerangka Pengembangan silabus Seni Budaya mengikuti elemen pengorganisasian Kompetensi Dasar berdasarkan Kompetensi Inti pada kelas VII sd IX yaitu :

Kompetensi Inti pada kelas VII s.d IX

Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

Mustika Rosdiana, 2018

Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
<p>KI 2 :</p> <p>Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya</p>	<p>KI 2 :</p> <p>Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya</p>	<p>KI 2 :</p> <p>Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, estetika, percaya diri, motivasi internal, toleransi gotong royong, kerjasama, cinta damai dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p>
<p>KI 3 :</p> <p>Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</p>	<p>KI 3 :</p> <p>Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penomena dan kejadian yang tampak mata.</p>	<p>KI 3 :</p> <p>Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</p>
<p>KI 4:</p> <p>Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.</p>	<p>KI 4 :</p> <p>Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.</p>	<p>KI 4 :</p> <p>Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, membuat dan mencipta) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.</p>

Mustika Rosdiana, 2018

DVD "MARMA" MARI BELAJAR MAKRAMA : Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif untuk Siswa SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial, dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Ruang Lingkup materi Mata pelajaran Seni Budaya meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

1. Seni rupa, mencakup kemampuan konsepsi, apresiasi dan berkreasi karya seni rupa dua dan tiga dimensi.
2. Seni musik, mencakup kemampuan untuk konsepsi, apresiasi dan berkreasi karya seni vokal dan instrumen.
3. Seni tari, mencakup kemampuan untuk konsepsi, apresiasi dan berkreasi karya seni tari tradisi dan kreasi.
4. Seni teater, mencakup kemampuan untuk konsepsi, apresiasi dan berkreasi karya seni peran.

Dari ke-4 aspek mata pelajaran Seni Budaya yang tersedia, sekolah wajib melaksanakan minimal dua aspek seni yang dapat disesuaikan dengan minat peserta didik, kondisi sekolah (ketersediaan guru serta sarana dan prasarana) dan budaya masyarakatnya. Guru pengampu mata pelajaran seni budaya adalah guru profesional sesuai latarbelakang pendidikan seninya. Teknis pelaksanaan diserahkan kepada satuan pendidikan masing-masing.

Peta Materi Pembelajaran Seni Budaya

SENI RUPA

Materi Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Materi Pembelajaran
Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
<ul style="list-style-type: none"> • Unsur, prinsip, teknik dan prosedur menggambar flora, fauna, dan alam benda • Pembuatan gambar flora, fauna, dan alam benda 	<ul style="list-style-type: none"> • Unsur, prinsip, teknik dan prosedur menggambar model dengan berbagai bahan • Pembuatan gambar model dengan berbagai bahan dan teknik berdasarkan pengamatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Unsur, prinsip, teknik dan prosedur berkarya seni lukis dengan berbagai bahan • Pembuatan karya seni lukis dengan berbagai bahan dan teknik

Mustika Rosdiana, 2018

Materi Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Materi Pembelajaran
Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
<ul style="list-style-type: none"> • Prinsip, dan prosedur menggambar gubahan flora, fauna, dan geometrik • Pembuatan gambar gubahan flora, fauna, dan bentuk geometrik menjadi ragam hias 	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar ilustrasi dengan teknik manual atau digital • Pembuatan gambar ilustrasi dengan teknik manual atau digital 	<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur berkarya seni patung dengan berbagai bahan dan teknik • Pembuatan patung dengan berbagai bahan dan teknik
<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan ragam hias pada bahan buatan • Pembuatan motif ragam hias pada bahan buatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik gambar poster • Pembuatan gambar poster dengan berbagai bahan dan teknik 	<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur berkarya seni grafis dengan berbagai bahan, danteknik. • Pembuatan karya seni grafis dengan berbagai bahan dan teknik
<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur penerapan ragam hias pada bahan alam • Pembuatan karya dengan menerapkan berbagai motif ragam hias pada bahan alam 	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik gambar komik • Pembuatan gambar komik dengan berbagai teknik 	<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur penyelenggaraan pameran karya seni rupa • Pameran seni rupa

E. Pembelajaran dan Penilaian

1. Pembelajaran

Strategi pembelajaran Seni Budaya salah satunya menggunakan pendekatan saintifik yang meliputi aktivitas:

- 1) Mengamati, (melihat, membaca, mendengar, dan menyimak),
- 2) Menanya dengan mengajukan pertanyaan dari yang bersifat factual sampai ke yang bersifat hipotesis,
- 3) Mengumpulkan informasi melalui pengumpulan data, penentuan data dan sumber data,
- 4) Menalar/mengasosiasi dengan menganalisis dan menyimpulkan,
- 5) Mengomunikasikan konsep baik secara lisan dan tulisan.

Aktivitas tersebut tidak selalu dilaksanakan secara berurutan dan sekaligus pada satu kali pertemuan. Guru dapat menggunakan pendekatan lain disesuaikan dengan karakteristik materi yang diajarkan, diantaranya menggunakan *discovery learning*, *problem based learning*, *experience learning*, serta pendekatannya

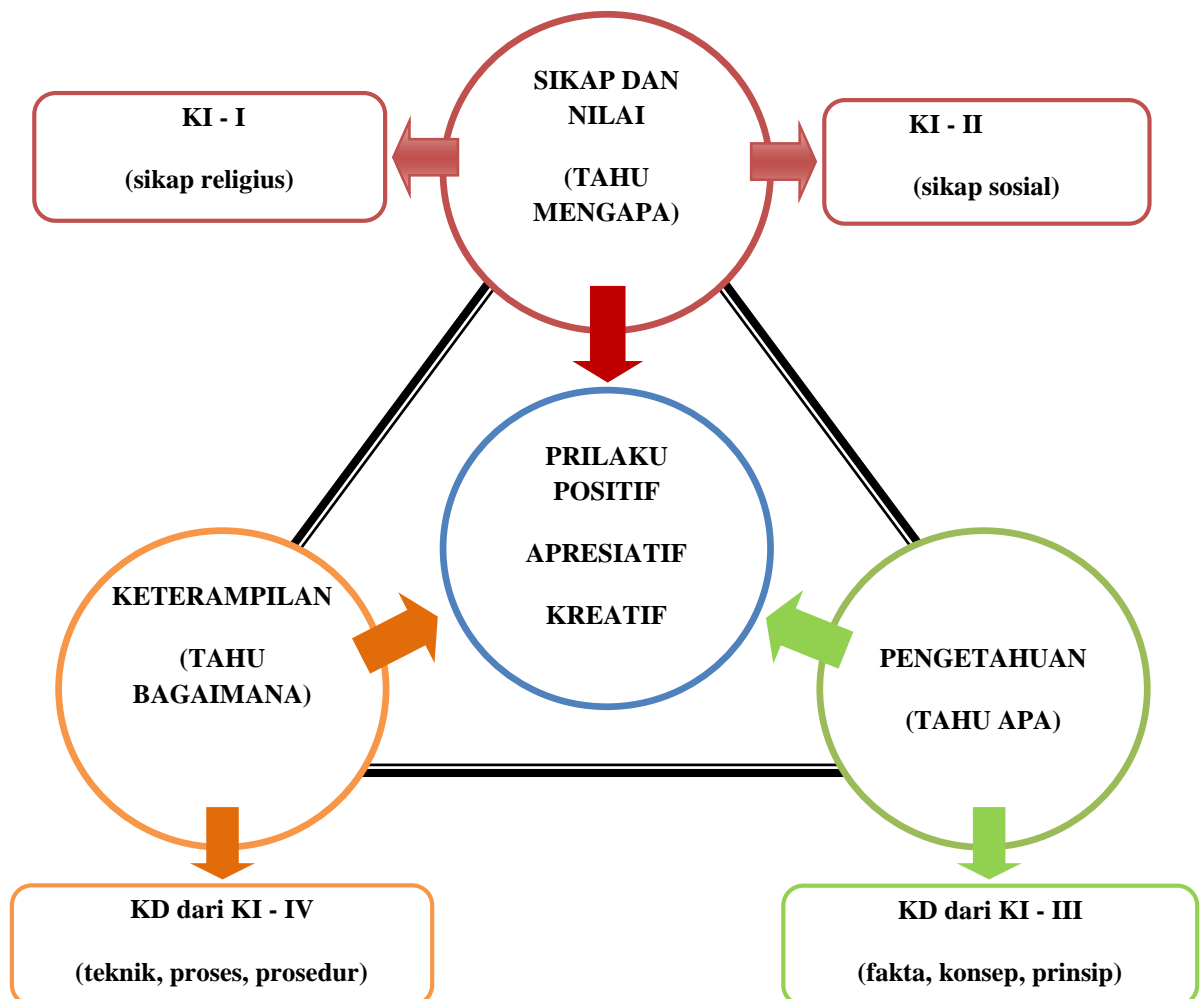
Mustika Rosdiana, 2018

DVD "MARMA" MARI BELAJAR MAKRAMA : Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif untuk Siswa SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lainnya dengan tetap berorientasi kepada kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas peserta didik.

Pada prinsipnya pembelajaran seni budaya menekankan pada aktivitas berkarya seni baik di sekolah maupun di luar sekolah seperti di sanggar, studio atau tempat lain. Pembelajaran tetap memperhatikan aspek keselamatan kerja, kebersihan lingkungan, serta pemeliharaan sumber belajar. Pembelajaran sikap dilakukan secara tidak langsung, artinya penanaman sikap melebur dalam proses pembelajaran pengetahuan dan keterampilan. Dalam pembelajaran berkarya seni guru diharapkan dapat berperan secara aktif melakukan aktivitas berkarya bersama-sama peserta didik.



Gb. Kompetensi dasar berkenaan dengan sikap, ketrampilan dan pengetahuan merupakan input dalam proses pembelajaran.

Mustika Rosdiana, 2018

DVD "MARMA" MARI BELAJAR MAKRAMÉ : Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif untuk Siswa SMP
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Penilaian

Prinsip penilaian Kurikulum 2013 menggunakan *autentik assessment* dimana penilaian dilakukan secara berkelanjutan dan komprehensif. Penilaian pada mata pelajaran seni budaya meliputi tiga ranah yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Ketiga ranah tersebut meliputi aspek konsepsi (pengetahuan), apresiasi (menghargai), dan kreasi (keterampilan berkarya) dalam berolah seni sesuai dengan kekhasan materi seni rupa, musik, tari dan teater.

Penilaian pengetahuan dilakukan antara lain melalui teknik tes tertulis, tes lisan, penugasan. Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan berbagai teknik, antara lain penilaian kinerja, penilaian proyek, produk dan penilaian portofolio.

Penilaian sikap digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut sesuai dengan kondisi dan karakteristik peserta didik.

F. Kontekstualisasi Pembelajaran Sesuai dengan Kondisi Lingkungan dan Peserta Didik

Kontekstual pembelajaran merupakan pembelajaran yang terkait dengan keadaan daerah dengan segala sesuatu yang terdapat di daerahnya berkaitan dengan lingkungan alam, lingkungan sosial ekonomi, dan lingkungan sosial budaya. Kebutuhan daerah adalah segala sesuatu yang diperlukan oleh masyarakat di suatu daerah, khususnya untuk kelangsungan hidup dan peningkatan taraf kehidupan masyarakat tersebut, yang disesuaikan dengan arah perkembangan daerah serta potensi daerah yang bersangkutan.

Pembelajaran Seni Budaya materi disesuaikan dengan kebutuhan daerah dan kebutuhan peserta didik. Pembelajaran yang berkaitan dengan kebutuhan daerah bertujuan agar kebudayaan daerah dapat dilestarikan dan dikembangkan melalui materi Seni Budaya. Kebutuhan peserta didik untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan di bidang seni tertentu sesuai dengan keadaan perekonomian daerah, sehingga peserta didik dapat meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan potensi daerah, seperti potensi pariwisata dan meningkatkan kemampuan berwirausaha di bidang seni.

Mustika Rosdiana, 2018

Sejalan dengan karakteristik pendidikan abad 21 yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, pembelajaran seni budaya dalam Kurikulum 2013 juga memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media dan sumber belajar. Pemanfaatan TIK mendorong peserta didik dalam mengembangkan kreativitas dan berinovasi serta meningkatkan pemahaman dan pengetahuan seni budaya.

Pembelajaran seni budaya memanfaatkan berbagai sumber belajar seperti buku teks yang tersedia dalam bentuk buku guru dan buku siswa. Sesuai dengan karakteristik Kurikulum 2013, buku teks bukan satu-satunya sumber belajar. Guru dapat menggunakan buku pengayaan atau referensi lainnya dan mengembangkan bahan ajar sendiri seperti LKS (Lembar Kerja Siswa). Dalam pembelajaran seni budaya, LKS bukan hanya kumpulan soal, tetapi dapat berbentuk panduan berkarya seni, langkah-langkah kritik dan apresiasi serta aktivitas belajar lainnya.

II. KOMPETENSI DASAR, MATERI PEMBELAJARAN, DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

A. Kelas VII

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial, dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi

Keterampilan sebagai berikut ini.

SENI RUPA

Alokasi waktu : 3 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Memahami unsur, prinsip, teknik dan prosedur menggambar flora, fauna dan alam benda dengan berbagai bahan	<ul style="list-style-type: none"> Unsur, prinsip, teknik dan prosedur menggambar flora, fauna, dan alam benda 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati unsur, prinsip, teknik dan prosedur menggambar flora, fauna, dan alam benda Mencari dan menggali informasi tentang materi menggambar flora, fauna, dan alam benda Mengolah informasi dan membuat kesimpulan dari hasil diskusi tentang materi flora, fauna, dan alam benda Menggambar flora, fauna, dan alam benda Mempresentasikan hasil gambar secara tulis dan lisan
4.1 Menggambar flora, fauna, dan alam benda	<ul style="list-style-type: none"> Pembuatan gambar flora, fauna, dan alam benda 	
3.2 Memahami prinsip dan prosedur menggambar gubahan flora, fauna, dan bentuk geometrik menjadi ragam hias	<ul style="list-style-type: none"> Prinsip, dan prosedur menggambar gubahan flora, fauna, dan geometrik 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati unsur, prinsip, teknik dan prosedur menggambar gubahan flora, fauna, dan geometrik Mendiskusikan dan Mendeskripsikan proses dan hasil menggambar ragam hias gubahan Menggambar gubahan flora, fauna, dan bentuk geometris Memecahkan masalah dan membuat kesimpulan tentang menggambar gubahan flora, fauna, dan bentuk geometrik menjadi ragam hias Mempresentasikan gambar ragam hias gubahan flora, fauna dan geometrik di kelas
4.2 Menggambar gubahan flora, fauna, dan bentuk geometrik menjadi ragam hias	<ul style="list-style-type: none"> Pembuatan gambar gubahan flora, fauna, dan bentuk geometrik menjadi ragam hias 	
3.3 Memahami prosedur penerapan ragam hias pada bahan buatan	<ul style="list-style-type: none"> Penerapan ragam hias pada bahan buatan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati dan mengklasifikasi prosedur penerapan ragam hias pada bahan buatan.

Mustika Rosdiana, 2018

DVD "MARMA" MARI BELAJAR MAKRAMÉ : Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif untuk Siswa SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
4.3 Membuat karya dengan berbagai motif ragam hias pada bahan buatan	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan motif ragam hias pada bahan buatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi tentang prosedur penerapan ragam hias pada bahan buatan. • Mendiskusikan prosedur penerapan ragam hias pada bahan buatan • Merancang dan mempresentasikan prosedur penerapan ragam hias pada bahan buatan. • Membuat karya dua dan tiga dimensi dengan bahan buatan menggunakan motif ragam hias • Mempresentasikan hasil gambar secara tulis dan lisan
3.4 Memahami prosedur penerapan ragam hias pada bahan alam	<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur penerapan ragam hias pada bahan alam 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan mendeskripsikan ragam hias pada bahan alam • Menerapkan dan mendeskripsikan unsur dan prinsip seni dalam menggambar ragam hias pada bahan alam
4.4 Membuat karya dengan berbagai motif ragam hias pada bahan alam	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan karya dengan menerapkan berbagai motif ragam hias pada bahan alam 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat karya ragam hias pada bahan alam • Mempresentasikan secara lisan dan tertulis hasil kajian tentang penerapan ragam hias pada bahan alam

B. Kelas VIII

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial, dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Mustika Rosdiana, 2018

DVD "MARMA" MARI BELAJAR MAKRAMÉ : Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif untuk Siswa SMP
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

SENI RUPA

Alokasi waktu : 3 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Memahami unsur, prinsip, teknik dan prosedur menggambar menggunakan model dengan berbagai bahan 4.1 Menggambar menggunakan model dengan berbagai bahan dan teknik berdasarkan pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> • Unsur, prinsip, teknik dan prosedur menggambar model dengan berbagai bahan • Pembuatan gambar model dengan berbagai bahan dan teknik berdasarkan pengamatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi gambar-gambar yang menggunakan model • Menggambar model dengan memperhatikan unsur, prinsip, teknik dan media • Mendeskripsikan unsur, prinsip dan teknik dalam menggambar model • Mempresentasikan karya-karya yang dikerjakan
3.2 Memahami prosedur menggambar ilustrasi dengan teknik manual atau digital 4.2 Menggambar ilustrasi dengan teknik manual atau digital	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar ilustrasi dengan teknik manual atau digital • Pembuatan gambar ilustrasi dengan teknik manual atau digital 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar ilustrasi dengan beragam teknik melalui media cetak dan elektronik • Menggambar ilustrasi dengan teknik manual/digital • Membandingkan gambar ilustrasi berdasarkan ide cerita dan teknik berkaryanya • Mempresentasikan dan menunjukkan hasil gambar ilustrasi dalam bentuk pameran
3.3 Memahami prosedur menggambar poster dengan berbagai	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik gambar poster 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan mendeskripsikan contoh-contoh gambar poster

Mustika Rosdiana, 2018

<p>teknik</p> <p>4.3 Menggambar poster dengan berbagai bahan dan teknik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan gambar poster dengan berbagai bahan dan teknik 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan dan bereksperimen dengan beragam teknik dan media menggambar poster • Menggambar poster dengan berbagai teknik • Mengungkapkan kembali prosedur dan fungsi gambar poster • Mempresentasikan gambar poster yang dihasilkan
<p>3.4 Memahami prosedur menggambar komik dengan berbagai teknik</p> <p>4.4. Menggambar komik dengan berbagai teknik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik gambar komik • Pembuatan gambar komik dengan berbagai teknik 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan mendeskripsikan gambar komik • Mendiskusikan prosedur dan teknik menggambar komik • Menggambar komik dengan berbagai teknik • Mempresentasikan karya komik yang dikerjakan

C. Kelas IX

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial, dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

SENI RUPA

Alokasi waktu : 3 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Memahami unsur, prinsip, teknik, dan prosedur berkarya seni lukis dengan berbagai bahan 4.1 Membuat karya seni lukis dengan berbagai bahan dan teknik	<ul style="list-style-type: none"> • Unsur, prinsip, teknik dan prosedur berkarya seni lukis dengan berbagai bahan • Pembuatan karya seni lukis dengan berbagai bahan dan teknik 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan mengidentifikasi karya seni lukis • Menggali informasi tentang seni lukis melalui kegiatan membaca, mengunjungi pameran, dan diskusi • Menganalisis dan menentukan teknik berkarya seni lukis yang bervariasi • Membuat lukisan dengan berbagai bahan dan teknik • Mempresentasikan hasil pemahaman siswa terhadap unsur, prinsip, teknik dan prosedur berkarya seni lukis dengan berbagai bahan secara lisan dan tertulis serta hasil karya lukis
3.2 Memahami prosedur berkarya seni patung dengan berbagai bahan dan teknik 4.2 Membuat karya seni patung dengan berbagai bahan dan teknik	<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur berkarya seni patung dengan berbagai bahan dan teknik • Pembuatan patung dengan berbagai bahan dan teknik 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi karya patung dengan berbagai bahan dan teknik • Mendiskusikan teknik berkarya dan media dalam berkarya seni patung • Berkarya seni patung • Mempresentasikan hasil pemahaman siswa terhadap prosedur berkarya seni

Mustika Rosdiana, 2018

DVD "MARMA" MARI BELAJAR MAKRAMA : Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif untuk Siswa SMP
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		patung dengan berbagai bahan dan teknik serta karya patung yang dibuat.
3.3 Memahami prosedur berkarya seni grafis dengan berbagai bahan dan teknik	<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur berkarya seni grafis dengan berbagai bahan, dan teknik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan mengklasifikasi karya grafis berdasarkan teknik dan media
4.3 Membuat karya seni grafis dengan berbagai bahandan teknik	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan karya seni grafis dengan berbagai bahan dan teknik 	<ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan teknik dan bahan yang sesuai untuk berkarya seni grafis • Membuat karya seni grafis • Mempresentasikan hasil pemahaman siswa terhadap prosedur berkarya seni grafis dengan berbagai bahan dan teknik serta hasil karya seni grafis di kelas
3.4 Memahami prosedur penyelenggaraan pameran karya seni rupa	<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur penyelenggaraan pameran karya seni rupa • Pameran seni rupa 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan mengklasifikasi jenis dan manfaat pameran seni rupa • Mengidentifikasi jenis, bentuk dan prosedur pameran karya seni rupa • Merancang pameran karya seni rupa • Membuat pameran karya seni rupa • Membuat laporan tentang pelaksanaan kegiatan pameran karya seni rupa. • Mempresentasikan rancangan dan laporan pelaksanaan kegiatan pameran karya seni rupa secara lisan dan tertulis
4.4 Menyelenggarakan pameran seni rupa		